

PERAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UKSW

Aprilia Elsa Cahya

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana,
Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia*

Komala Inggarwati*

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana,
Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia*

*komala@uksw.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.089 mahasiswa S1 manajemen aktif dari semua angkatan pada tahun 2023. Dengan menggunakan algoritma Slovin dengan margin of error sebesar 10%, sebanyak 92 mahasiswa terpilih sebagai sampel. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji-t, dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, motivasi kewirausahaan memoderasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan niat kewirausahaan mahasiswa, tetapi melemahkan pengaruhnya. Namun, motivasi kewirausahaan tidak memoderasi hubungan antara inovasi dan niat kewirausahaan mahasiswa.

Keywords: *Entrepreneurial knowledge; entrepreneurial intention; entrepreneurial motivation; innovation.*

Pendahuluan

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan sarjana di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,18%. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan universitas masih ada yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Membuka lapangan pekerjaan melalui wirausaha merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran. Wirausaha dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat karena dinilai sebagai sumber pemberdayaan ekonomi (Nengseh & Kurniawan, 2021).

Menjadi wirausahawan dimulai dari adanya minat berwirausaha (Wahyuningsih, 2020). Minat berwirausaha merupakan kemauan, keterikatan dan ketersediaan untuk bekerja keras atau memiliki tekad untuk berusaha dalam mencapai tujuan tanpa takut akan risiko yang timbul dan selalu belajar dari kegagalan yang dialami (Nengseh & Kurniawan, 2021). Target utama dalam pengembangan minat berwirausaha di Indonesia adalah mahasiswa. Minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah sehingga mereka takut untuk memulai usaha (Saragih, Purba, & Purba, 2019). Mahasiswa ragu

untuk menekuni kewirausahaan karena cenderung menghindari risiko yang terkait dengan berwirausaha (Sucipto, Sumarno, & Sari, 2022)

Upaya untuk meningkatkan minat dan jiwa kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai peranan penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan, salah satunya dengan menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah (Jamu, 2018; Aini & Oktafani, 2020). Mata kuliah kewirausahaan memiliki unsur teoritis yang bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kewirausahaan, namun juga dapat memiliki unsur praktis yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan konsep atau peluang bisnis baru (Sucipto *et al.*, 2022). Pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber daya yang harus dimiliki seorang wirausahawan untuk memulai bisnis yang sukses. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil tanpa pengetahuan, kompetensi dan kemauan. Bekal pengetahuan kewirausahaan tersebut meliputi kumpulan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh seseorang untuk memulai, mengelola dan mengembangkan bisnis dengan berbagai ide dan inovasi yang kreatif sehingga bisnis yang dijalankan dapat lebih sukses (Moelrine & Syarif, 2023).

Selain pengetahuan kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor inovasi (Indriyani & Subowo, 2019). Inovasi merupakan suatu cara untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, baik dengan menciptakan sesuatu yang baru maupun dengan mengembangkan sesuatu yang sudah ada (Putro, 2021). Semakin banyak terdapat inovasi, semakin besar harapan untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. Dengan menggunakan inovasi, individu akan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan dan persaingan yang ketat di dunia bisnis.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa masih beragam. Sucipto *et al.* (2022) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agusmiati & Wahyudin (2018) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Sementara itu, penelitian sebelumnya mengenai pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Wardani & Dewi (2021) dan Maisan & Nuringsih (2021) memperlihatkan hasil bahwa inovasi memiliki pengaruh positif terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Dewi (2021) menunjukkan hasil yang berbeda dimana inovasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten serta pentingnya mengetahui faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap minat berwirausaha dengan menambahkan variabel motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi. Menurut Mahanani & Sari (2018) motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi keyakinan serta keberanian untuk memulai usaha dengan memanfaatkan peluang dan potensi diri dalam penerapan kreatif dan inovatif. Motivasi menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana seseorang akan berusaha mencapai tujuan atau tindakan tertentu, termasuk dalam mencari pengetahuan tentang kewirausaha. variabel moderasi.

Motivasi dapat dijadikan variabel moderasi karena dapat mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antar variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel inovasi terhadap minat berwirausaha. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kewirausahaan, maka semakin yakin dalam kemampuannya untuk menjadi wirausahawan dan semakin besar motivasinya untuk mencapai tujuan tersebut (Agusmiati & Wahyudin, 2018). Motivasi berwirausaha yang kuat akan memperkuat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap minat berwirausaha, sehingga semakin tinggi motivasi berwirausaha, semakin kuat pula hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap minat berwirausaha.

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW Salatiga karena fakultas ini memiliki Program Studi Manajemen yang menyajikan konsentrasi kewirausahaan. Selain itu, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW juga memiliki kurikulum yang memuat beberapa topik kewirausahaan dan adanya berbagai kegiatan atau komunitas kewirausahaan. Diperlukan kajian untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW dengan menambahkan Motivasi Berwirausaha sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan persoalan penelitian sebagai berikut: 1) Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW; 2) Apakah inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW; 3) Apakah motivasi berwirausaha memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW; 4) Apakah motivasi berwirausaha memoderasi inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Minat Kewirausahaan

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan hati dalam diri seseorang terhadap sesuatu (Wahyudi *et al.*, 2021). Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan akan memperhatikan kegiatan tersebut dengan penuh minat (Agusmiati & Wahyudin, 2018). Dalam ruang lingkup usaha, minat diartikan sebagai suatu ketertarikan untuk memiliki bisnis sendiri atau berminat untuk membuat wirausaha sendiri. Minat kewirausahaan sangat perlu untuk dilatih dan dikembangkan mengingatkan bahwa langkah awal untuk berwirausaha dimulai dari adanya minat terlebih dahulu (Hapuk, Suwatno, & Machmud, 2020). Minat berwirausaha mencerminkan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada (Harie & Andayanti, 2020). Semakin besar minat berwirausaha seseorang, akan semakin besar kemungkinan untuk mewujudkannya (Nengseh & Kurniawan, 2021).

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan mencakup pengetahuan langsung yang dimiliki oleh seorang wirausahawan sebelum ia memulai usaha dan pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai sumber sebelum dan selama menjalankan usaha (Prasetio, 2020). Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan atau pemahaman yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran melalui pendidikan kewirausahaan tentang cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian untuk mengambil risiko dalam memulai usaha (Sucipto *et al.*, 2022). Pengetahuan kewirausahaan bisa diperoleh melalui pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa yang mengarahkan mereka memilih karir menjadi wirausaha (Risananda & Ardianti, 2022).

Pengetahuan tentang kewirausahaan adalah salah satu faktor yang bisa mendorong seseorang untuk tertarik dalam menjalankan bisnis (Prasetio, 2020). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha adalah pembelajaran. Ketika seseorang memiliki pengetahuan berwirausaha, hal ini dapat menumbuhkan minat untuk menjalankan sebuah usaha (Trihdiyattanto, 2019). Dalam penelitiannya, Nisa & Murniawaty (2020) menemukan adanya pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Trihdiyattanto (2019) juga menemukan ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Inovasi

Menerapkan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang dapat diaplikasikan dan memberikan nilai tambah pada sumber daya yang ada, merupakan definisi dari inovasi. Inovasi dapat menghasilkan suatu hal yang baru, seperti gagasan, teori, hipotesis atau teknik baru dalam mengelola suatu organisasi atau bisnis (Irvan & Tato, 2022). Inovasi merupakan suatu metode untuk menjaga keberlangsungan sesuatu meskipun dunia mengalami perubahan (Ayuwijaya, Nugroho & Susilo, 2022). Inovasi penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan karena melalui inovasi perusahaan dapat menciptakan nilai dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Maisan & Nuringsih, 2021). Dengan adanya inovasi, peluang untuk mencapai sukses dalam bisnis akan semakin meningkat karena inovasi memungkinkan seseorang untuk mengatasi tantangan yang tidak pasti dan persaingan yang ketat di dunia bisnis (Wardani & Dewi, 2021).

Inovasi dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha, memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil risiko, kreatif dan inovatif dalam dirinya (Irvan & Tato, 2022). Peningkatan inovasi dapat mendorong minat berwirausaha semakin kuat (Putro, 2021; Wardani & Dewi, 2021). Hal ini dimungkinkan karena berinovasi berarti seseorang mampu mewujudkan kreativitasnya dengan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki (Irvan & Tato, 2022). Pada penelitiannya, Putro (2021) menemukan adanya pengaruh positif antara inovasi terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sektiyaningsih, Hardianawati, & Aisyah (2020) yang menemukan adanya hubungan yang kuat antara inovasi dan minat berwirausaha. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Inovasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi memiliki peran yang sangat penting sebagai langkah awal yang akan memacu seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu (Hapuk *et al.*, 2020). Dorongan yang timbul dari seseorang untuk mengambil dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan dapat disebut dengan motivasi berwirausaha. Seseorang yang memiliki motivasi usaha yang memadai akan terdorong berperilaku aktif dalam berwirausaha (Harie & Andayanti, 2020). Semakin tinggi motivasi seseorang dalam berwirausaha, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha (Agusmiati & Wahyudin, 2018). Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka seseorang tersebut dapat mengubah hidupnya dari tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha (Agustin & Trisnawati, 2021).

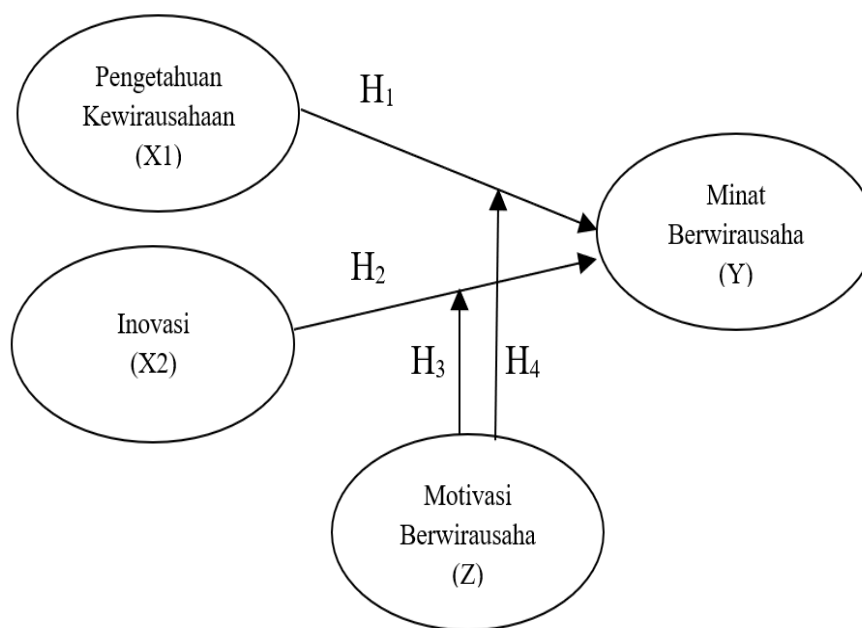
Motivasi menjadi aspek yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa serta menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat mendorong mahasiswa untuk memutuskan berwirausaha (Prasetio, 2020). Dalam konteks hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha, variabel motivasi berwirausaha dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jika seseorang memiliki motivasi berwirausaha yang kuat, pengetahuan kewirausahaan yang dimilikinya dapat membantu meningkatkan minatnya untuk memulai dan mengembangkan usaha. Sebaliknya, jika motivasi berwirausaha rendah, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mungkin tidak akan cukup untuk mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Motivasi berwirausaha memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Motivasi merupakan keinginan dalam diri seseorang itu mengacu pada faktor yang mendorong dan menuntun munculnya perilaku inovatif (Fikri & Laily, 2022). Motivasi memiliki dampak yang kuat dan positif terhadap inovasi karyawan (Wahyuni, 2022). Karyawan yang memiliki motivasi yang tinggi dapat meningkatkan inovasi seseorang karena motivasi mengarahkan potensi dalam diri seseorang (Wahyuni, 2022). Dalam konteks hubungan antara inovasi dan minat berwirausaha, variabel motivasi berwirausaha dapat memperkuat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha. Jika seseorang memiliki motivasi berwirausaha yang kuat, inovasi yang dimilikinya dapat membantu meningkatkan minatnya untuk memulai dan mengembangkan usaha. Sebaliknya, jika motivasi berwirausaha rendah, inovasi yang dimiliki mungkin tidak akan cukup untuk mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha. Fikri & Laily (2022) mengatakan bahwa pengaruh dari motivasi berkorelasi positif dengan perilaku dalam berinovasi. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Motivasi berwirausaha memperkuat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha

Dari uraian di atas, kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW dari seluruh angkatan, yang berjumlah 1.089 mahasiswa aktif pada tahun 2023. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin dengan tingkat toleransi sebesar 10 % (0,1) dan diperoleh sampel sebanyak 92 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berbentuk *google form*. Kuesioner disebarikan melalui email dan grup Whatsapp kepada mahasiswa aktif S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW.

Variabel pengetahuan kewirausahaan diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Dhanias (2018), variabel inovasi menggunakan indikator dari Irvan & Tato (2022), variabel motivasi menggunakan indikator dari Yuritanto & Armansyah (2021), dan variabel minat berwirausaha menggunakan indikator dari Ardiansyah *et al.* (2021). Instrumen penelitian ini menggunakan skala

Likert dengan interval 1 sampai 5, yang diberi bobot sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Pengujian kualitas data dengan menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa masing-masing item dari kuesioner lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item pertanyaan dapat dinyatakan valid. Sementara itu, pengujian reliabilitas data dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, data dianalisis dengan menggunakan regresi variabel moderasi (*moderate regression analysis / MRA*) dengan bantuan software IMB SPSS 25.

Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 92 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW yang terdiri dari 64 responden perempuan (69,6 %) dan 28 responden laki-laki (30,4 %). Responden berasal dari berbagai angkatan, yaitu mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 48 orang (52,2 %), angkatan 2020 berjumlah 27 orang (29,3 %), angkatan 2021 berjumlah 11 orang (12 %), dan angkatan 2022 berjumlah 6 orang (6,5 %).

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif, dimana: (1) variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai minimum sebesar 24 dan maksimum sebesar 55. Variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43,24 dan nilai simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 6,066. Nilai simpangan baku lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa variabel X1 bersifat homogen; (2) variabel inovasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 27,80 dengan nilai simpangan baku sebesar 4,403, nilai simpangan baku lebih kecil dari rata-rata yang berarti variabel X2 bersifat homogen. Nilai minimum dan maksimum variabel inovasi adalah sebesar 13 dan 35; (3) variabel minat berwirausaha mempunyai nilai rata-rata sebesar 34,67 dengan nilai simpangan baku sebesar 5,229, nilai simpangan baku lebih kecil dari rata-rata yang berarti variabel Y bersifat homogen. Variabel minat berwirausaha mempunyai nilai minimum dan maksimum sebesar 13 dan 45; (4) variabel motivasi berwirausaha mempunyai nilai rata-rata sebesar 32,84 dengan nilai simpangan baku sebesar 4,893, nilai simpangan baku lebih kecil dari mean yang berarti variabel Z bersifat homogen. Nilai minimum variabel motivasi berwirausaha sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 44.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	92	24	55	43.24	6.066
Inovasi	92	13	35	27.80	4.403
Minat Berwirausaha	92	13	45	34.67	5.229
Motivasi Berwirausaha	92	10	44	32.84	4.893
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Tabel 2) memperoleh hasil nilai signifikansi (Asymp, sig) sebesar 0,200 $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N		92
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.	3.84418328
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.042
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Output SPSS 25, 2024

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0, 1 dan nilai VIF < 10). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak mengandung aspek atau indikator yang sama sehingga dapat dilakukan analisis statistika selanjutnya untuk mengestimasi variabel minat berwirausaha (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	3.328	3.657		.910	.365		
Pengetahuan Kewirausahaan	.286	.076	.332	3.758	.000	.786	1.273
Inovasi	.240	.104	.202	2.310	.023	.801	1.249
Motivasi Berwirausaha	.374	.092	.350	4.047	.000	.821	1.218

Sumber: Output SPSS 25, 2024

c. Uji Heteroskedasitas

Hasil pengujian dengan teknik *Glejser* (Tabel 4) menunjukan bahwa nilai sig dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) 0, 854, nilai sig variabel inovasi (X2) 0, 988, dan nilai sig variabel motivasi berwirausaha (Z) 0, 940. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas karena variabel-variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05 (sig > 0, 05).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.313	2.116		1.566	.121
Pengetahuan Kewirausahaan	-.008	.044	-.022	-.185	.854
Inovasi	.001	.060	.002	.014	.988
Motivasi Berwirausaha	.004	.053	.009	.076	.940

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil analisis uji regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 5. Variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai sebesar 0,369 dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien variabel inovasi sebesar 0,337 dengan nilai Sig sebesar $0,003 < 0,05$, menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, H_2 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	9.356	3.617		2.587	.011
Pengetahuan Kewirausahaan	.369	.080	.428	4.633	.000
Inovasi	.337	.110	.284	3.079	.003

Sumber: Output SPSS 25, 2024

b. Uji MRA

Tabel 6 menyajikan hasil regresi dengan variabel moderasi. Variabel motivasi berwirausaha memiliki koefisien sebesar - 0,044 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < (0,05)$ ketika menjadi moderasi dalam pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian H_3 ditolak karena bertentangan dengan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, motivasi berwirausaha memperlemah pengaruh pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Lebih lanjut, nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha dalam memoderasi pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,037 dengan nilai signifikansi sebesar $0,073 > (0,05)$ yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian, H_4 ditolak karena motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi pengaruh variabel inovasi terhadap minat berwirausaha.

Tabel 6. Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-23.907	10.820		-2.210	.030
Pengetahuan Kewirausahaan	1.749	.505	2.029	3.462	.001
Inovasi	-1.040	.683	-.876	-1.522	.132
Motivasi Berwirausaha	1.216	.342	1.138	3.554	.001
Pengetahuan Kewirausahaan*Motivasi Berwirausaha	-.044	.015	-2.760	-2.942	.004
Inovasi*Motivasi Berwirausaha	.037	.021	1.548	1.816	.073

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin rendah. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapat melalui pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Dengan demikian, upaya yang dilakukan FEB UKSW untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa melalui perkuliahan di kelas, praktik lapangan, seminar, dan sebagainya dapat mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik seperti mampu mengidentifikasi peluang, menyusun rencana bisnis, memahami strategi bisnis, mengetahui pengelolaan keuangan dalam bisnis, dan sebagainya memiliki ketertarikan minat untuk berwirausaha yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihudyatmanto (2019), Nisa & Murniawaty (2020), dan Salamzadeh *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat.

Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW. Dengan demikian, semakin tinggi inovasi yang diterapkan atau dipahami mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk memulai usaha. Sebaliknya, jika tingkat inovasi yang diterapkan atau dipahami mahasiswa semakin rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin rendah. Inovasi pada penelitian ini menjadikan dampak yang positif bagi mahasiswa untuk dapat memacu minat berwirausaha dikarenakan banyaknya ide yang ditimbulkan dari peran inovasi sehingga dapat bersaing di dunia usaha dengan kreatifitas dari inovasi itu sendiri. Mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas inovatif atau yang memiliki pengalaman dengan ide-ide baru seringkali mengembangkan keterampilan kreatif yang penting dalam kewirausahaan. Kreativitas ini memungkinkan mereka untuk melihat peluang bisnis di luar batasan yang ada, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk mengejar ide-ide tersebut dalam bentuk usaha nyata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sektiyaningsih *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maisan & Nuringsih (2021) juga menyatakan bahwa inovasi secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha.

Peran motivasi berwirausaha dalam memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah variabel motivasi berwirausaha akan memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian menunjukkan sebaliknya, dimana motivasi berwirausaha justru memperlemah pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW. Dalam hal ini, motivasi berwirausaha yang terlalu tinggi dapat menyebabkan mahasiswa untuk terlalu cepat bertindak tanpa memanfaatkan atau menginternalisasi pengetahuan kewirausahaan secara efektif (Pranoto, Sulistyaningsih, & Dzakiya, 2020). Dengan kata lain, mahasiswa yang sangat termotivasi mungkin merasa bahwa mereka sudah memiliki apa yang diperlukan untuk berwirausaha, sehingga menganggap pengetahuan sebagai faktor yang kurang

relevan dalam mengambil keputusan. Akibatnya, meskipun pengetahuan kewirausahaan biasanya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, pengaruh ini menjadi lebih lemah ketika motivasi menjadi terlalu tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keseimbangan antara motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Studi oleh Frese (2009) menyoroti bahwa motivasi dan niat wirausaha harus didukung dengan pengetahuan yang tepat agar dapat menghasilkan tindakan yang produktif dan efektif. Begitu juga, penelitian oleh Scott & Venkataraman (2000) menegaskan bahwa meskipun motivasi berwirausaha penting, tanpa disertai dengan pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan, wirausahawan cenderung menghadapi kesulitan dalam menjalankan bisnis mereka dengan sukses.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam memoderasi pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi pengaruh variabel inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW. Motivasi berwirausaha secara umum dipandang sebagai pendorong utama yang memicu seseorang untuk beralih dari hanya memiliki ide inovatif menuju tindakan nyata dalam memulai usaha. Menurut Siqueira, Nascimento, & Freire (2022) dalam teori perilaku terencana, motivasi merupakan salah satu komponen penting yang mengarahkan niat dan tindakan seseorang. Namun, dalam penelitian ini, motivasi berwirausaha tidak memperkuat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha. Artinya, motivasi tidak secara efektif meningkatkan pengaruh inovasi terhadap minat mereka untuk berwirausaha. Dalam konteks ini, dapat diartikan bahwa mahasiswa mungkin sudah cukup terdorong oleh inovasi itu sendiri, sehingga motivasi tambahan tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha (Wathanakom, Khlaisang, & Songkram, 2020). Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha bukan satu-satunya faktor penting dalam memoderasi hubungan antara inovasi dan minat berwirausaha. Penelitian oleh Scott & Venkataraman (2000) menekankan bahwa inovasi adalah elemen kunci dalam menciptakan peluang kewirausahaan, tetapi motivasi individu mungkin tidak selalu memainkan peran utama dalam mempengaruhi apakah seseorang memanfaatkan peluang tersebut. Selain itu, penelitian oleh Lumpkin, Steier, & Wright (2011) menunjukkan bahwa motivasi yang terlalu tinggi tanpa dukungan dari faktor-faktor eksternal yang memadai, seperti akses ke modal atau bimbingan, dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan ide-ide inovatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi. Namun demikian, motivasi berwirausaha tidak dapat memperkuat pengaruh tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan daya inovasi mahasiswa melalui pengembangan materi, metode, media, dan strategi pembelajaran kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878 - 893.
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office*

Administration : Education and Practice, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.17(2), 151-159.
- Ayuwijaya, N.A., Nugroho, S.B.M., & Susilo, J. H. (2022). Pengaruh Human Capital, Inovasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 430–445. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19497>
- Fikri, F., & Laily, N. (2022). Pengaruh Knowledge Sharing dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Perilaku Inovatif sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(7), 1–20.
- Frese, M. (2009). Toward a Psychology of Entrepreneurship - An Action Theory Perspective. *Foundations and Trends in Entrepreneurship*, 5(6), 437–496. <https://doi.org/10.1561/03000000028>
- Hapuk, M.S.K., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Indriyani, I., Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Irvan, M., & Tato, M.S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mughaidin Tolitoli. *Economics And Business Management Journal*, 1(3), 180–190.
- Jamu, M.E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 305 - 317.
- Lumpkin, G.T., Steier, L., & Wright, M. (2011). Strategic Entrepreneurship in Family Business. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 306, 285–306. <https://doi.org/10.1002/sej>
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2), 31–40.
- Maisan, I., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Inovasi, E-Commerce dan Gender terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 731. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13157>
- Moelrine, A.F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong

Kulur. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127 - 137.

- Nengseh, R.R., & Kurniawan, R.Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Pranoto, A., Sulistyaningsih, E., & Dzakiya, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wirausaha Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa IST Akprind Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.35456>
- Prasetio. (2020). Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, 18(1), 35–46.
- Risananda, V.S., & Ardianti, R. (2022). Peranan Latar Belakang Orang Tua, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Berwirausaha di Universitas terhadap Entrepreneurial Persistence pada Mahasiswa Wirausaha di Indonesia. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 286–300. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.230>
- Salamzadeh, Y., Sangosanya, T.A., Salamzadeh, A., & Braga, V. (2022). Entrepreneurial Universities and Social Capital: The Moderating Role of Entrepreneurial Intention in the Malaysian Context. *International Journal of Management Education*, 20(1), 470–484. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100609>
- Saragih, N., Purba, S., & Purba, B. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 22(september), 5–48.
- Scott, S., & Venkataraman, S. (2000). The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *The Academy of Management Review*, 25(1), 217–226. <https://pdfs.semanticscholar.org/e777/71389077a13c680c124a005da85fbb5b3742.pdf>
- Sektiyaningsih, I. S., Hardianawati, & Aisyah, S. (2020b). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *JMBA - Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 06(02), 67–77.
- Siqueira, M.S.S., Nascimento, P.O., & Freire, A.P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the Light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengaruh Faktor

E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>

Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10.

Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>

Wardani, N.T., & Dewi, R.M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>

Putro, P.U.W. (2021). Peran Moderasi Passion antara Efikasi Diri dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(2), 231–240. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.402>